

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Efisiensi Aset Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018)”, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Unilver Indonesia. Hal ini didukung berdasarkan uji statistik t dimana nilai t hitung $(0,671) < t \text{ tabel } (1,94318)$ dan juga $t \text{ sig } (0,527) > \alpha (0,1)$. Hal ini menunjukkan bahwa adanya aktiva lancar perusahaan tidak memberikan jaminan ketersediaan modal untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehingga akhirnya perusahaan dapat meningkatkan laba. Selain itu, ketidakmampuan *current ratio* memengaruhi laba juga dapat menunjukkan perusahaan terlalu besar melakukan investasi pada persediaan yang mengakibatkan adanya kelebihan aset lancar sehingga kenaikan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

2. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Unilever Indonesia. Hal ini didukung berasarkan uji statistic t dimana nilai t hitung $(0,698) < t \text{ tabel } (1,94318)$ dan juga $t \text{ sig } (0,571) > \alpha (0,1)$. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan hutang perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan yang pada akhirnya tidak memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Selain itu, hutang dapat memberikan risiko bagi perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Perusahaan yang gagal mengelola hutang akan terbebani dengan tambahan biaya bunga dari hutang perusahaan.

3. *Total asset turnover ratio* berpengaruh terhadap laba perusahaan Unilever Indonesia. Hal ini didukung berdasarkan uji statistik t dimana nilai t hitung senilai $-2,091$. Dengan demikian diketahui $t \text{ hitung } (-2,091) > t \text{ tabel } (-1,94318)$ dan juga $t \text{ sig } (0,082) < \alpha (0,1)$. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola asetnya. Sehingga perputaran dari aset

tersebut belum optimal pengaruhnya terhadap laba perusahaan. Selain itu, mengindikasikan pula bahwa perusahaan banyak mengeluarkan modal untuk pembelian aset dan biaya-biaya untuk mengelolanya sehingga memengaruhi perolehan laba.

4. *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan Unilver Indonesia. Hal ini didukung berdasarkan uji statistik F dimana nilai F hitung (0,669) < F tabel (3,29) dengan nilai F sig (0,602) > α (0,1).
5. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,250. Hal ini menunjukkan bahwa 25% variasi besarnya variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independennya. Sedangkan 75% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Efisiensi Aset Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Unilever Indonesia Tbk periode 2009-2018)”, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi perusahaan Unilever sebagai objek penelitian ini agar memperhatikan keadaan operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang pesat. *Current ratio* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan mengindikasikan adanya kelebihan aset ataupun hutang lancar perusahaan yang belum dikelola dengan baik sehingga tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba yang mengindikasikan perusahaan dalam menggunakan hutangnya belum optimal untuk menghasilkan laba. Hasil lainnya yaitu *total asset turnover ratio* juga berpengaruh negatif pada pertumbuhan laba perusahaan. Hal ini mengindikasikan kurang efisien perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan penjualan. Oleh karena itu perusahaan perlu mengambil kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan aset dan hutang agar

dapat menghasilkan penjualan yang lebih besar sehingga laba perusahaan bertumbuh dengan baik.

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai tambahan variabel bebas seperti *rasio return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, dan lainnya. Hal ini dikarenakan pada model regresi penelitian ini hanya menjelaskan 25% variasi variabel pertumbuhan laba. Dengan menambahkan variabel bebas lainnya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai rasio lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selain itu dapat pula memperluas jumlah sampel penelitian misalnya menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H. (2015). *Accounting Principle*. Bandung: Universitas Kebangsaan.
- Andriyani, I. (2015, September). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Swiwijaya*, 13(3), 343-358.
- Anggraeni, Zerlinda Gitta. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Alpi, F., & Gunawan, A. (2018, Desember). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1-36.
- Belkaoui, R. (2011). *Teori Akuntansi* (Vol. 5). Jakarta: Salemba Empat.
- Bringham, E., & Houston, J. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyaningrum, Hesti. 2012. Analisis Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. (2017, Oktober). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Jurnal STIE Semarang*, 9, 14-33.
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- David, F. (2010). *Strategic Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2008, Juni). Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta.
- Dewi .2018. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Assets dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba. Skripsi. Kediri: Universitas Nusantera PGRI

- Drake, P. P. (n.d.). *Financial Ratio Analysis*. Retrieved November 1, 2019, from http://educ.jmu.edu/~drakepp/principles/module2/fin_rat.pdf
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Scott Holmes, Jane Hamilton. (2010). *Accounting Theory*. New York: John Willey & Sons Ltd.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013, April). PENGARUH RASIO KEUANGAN Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajem & Bisnis*, 13(1), 63-84.
- Hamidu, N. (2013, Juni). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711-721.
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. (2010). Hubungan Teori Singnalling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5, 35-50.
- Hardum, S. E. (2016, Januari 6). *MEA berlaku, Pemerintah Diminta Tegakkan UU Ketenagakerjaan*. (Berita Satu) Retrieved September 9, 2019
- Hendra, L. (2013, Juli 15). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Retrieved November 1, 2019, from 9817846/Basic_Accounting_Dasar_-_Dasar_Akuntansi_
- Helfert, E. (2011). *Technique Of Financial Analysis*. Jakarta: Erlangga.
- Heryansyah, T. R. (2017, Oktober 4). *Sejarah Akuntansi di Dunia dan Indonesia*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Pengertian Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Jakarta.
- Janrosl, V. (2015, Juli). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 1(2), 225-230.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portfolio dan Analisis Investasi* (Vol. 10). Yogyakarta: BPF.
- Jurnal.id. (2017, November 25). *4 Standar Akuntansi Keuangan Yang Berlaku Di Indonesia*.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting*. John Willey & Sons, Inc.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2014). *Intermediate Accounting* (Vol. II). John Willey & Sons Inc.
- Levine, D., Stephan, D., & Szabat, K. (2014). *Statistics For Managers*. Edinburgh Gate: Pearson Education .
- Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014, Februari). Pengaruh Analisis Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1-8.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018, Juli). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Asset Ratio (Dar), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 132-137.
- Megasari, R., Surtikanti, & Darmansyah. (2018, Desember). Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 5(2), 166-174.
- Munawarah. (2018, Februari). Pengaruh Rasio-Rasio Aktivitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Juril Amik MBP*, 6, 35-50.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Prihadi, T. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Sari, L. P., & Widyarti, E. T. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Diponegoro Journal Of Management*, 4, 1-11.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Willey & Sons.
- Setiawan, N. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Analisis Rasio, Penilaian Kinerja Badan Usaha Milik Negara dan Penilaian Kesehatan Bank)*. Yogyakarta: Laboratorium Bank Akuntansi.
- Sopini, P. (2016, April). Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Profit Margin Pada Pt. Indosat, Tbk Periode 2005-20014. *Jurnal Ilmiah Dikdata*, 1, 75-84.

- Spence, Michael. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2013J). *Manajemen Keuangan I*. Jakarta: Jendela Dunia Ilmu.
- Subramanyam. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Unegbu, A. (2014). Theories of Accounting: Evolution & Developments, Income-Determination and Diversities in Use. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 1-15.
- Utami, W. B. (2017). Analysis of Current Ratio Changes Effect, Asset Ratio Debt, Total Asset Turnover, Return On Asset, And Price Earning Ratio In Predicting growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In Lq45 Index Year 2013 -2016. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 1(1), 25-37.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Reeve, & Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Emoat.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting*. John Willey & Sons Inc.